

**PENGARUH MODAL USAHA, TENAGA KERJA, DAN SIKAP KEWIRAUSAHAAN  
TERHADAP PENDAPATAN PENGUSAHA BATU BATA MERAH  
DI PANGGISARI, MANDIRAJA, BANJARNEGARA**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

**LISA NURJANAH  
NIM. 1717201198**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO  
2021**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lisa Nurjanah  
NIM : 1717201198  
Jenjang : S.1  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja, Dan Sikap Kewirausahaan Terhadap Pendapatan Pengusaha Batu Bata Merah Di Desa Panggisari Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 12 Juli 2021

Saya yang menyatakan,



Lisa Nurjanah  
NIM. 1717201198



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.iainpurwokerto.ac.id

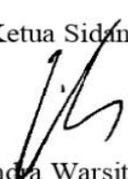
**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul

**PENGARUH MODAL USAHA, TENAGA KERJA, DAN  
SIKAP KEWIRAUSAHAAN TERHADAP PENDAPATAN PENGUSAHA  
BATU BATA MERAH DI PANGGISARI, MANDIRAJA, BANJARNEGARA**

Yang disusun oleh Saudari **Lisa Nurjanah NIM 1717201198** Jurusan/Program Studi **Ekonomi Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Jumat** tanggal **23 Juli 2021** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

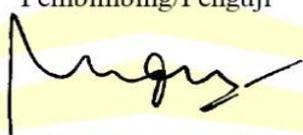
Ketua Sidang/Penguji

  
Dr. H. Chandra Warsito, S.TP., S.E., M.Si.  
NIP. 19790323 201101 1 007

Sekretaris Sidang/Penguji

  
Kholilur Rahman, Lc., M.A  
NIDN. 2016068203

Pembimbing/Penguji

  
Dr. Ahmad Dahlan, M.S.I.  
NIP. 19731014 200312 1 002

Purwokerto, 04 Agustus 2021

Mengetahui/Mengesahkan  
Dekan



**Dr. H. Jamil Abdul Aziz, M.Ag.**  
NIP. 19730921 200212 1 004

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada  
Yth: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.  
di-  
Purwokerto.

***Assalamu'alaikum Wr. Wb.***

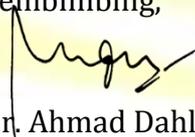
Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Lisa Nurjanah NIM 1717201198 yang berjudul :

**Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja, Dan Sikap Kewirausahaan Terhadap Pendapatan Pengusaha Batu Bata Merah Di Panggisari, Mandiraja, Banjarnegara**

saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syariah (S.E.).

***Wassalamu'alaikum Wr. Wb.***

Purwokerto, 12 Juli 2021  
Pembimbing,



Dr. Ahmad Dahlan, M.S.I.  
NIP. 19731014 200312 1 002

IAIN PURWOKERTO

**PENGARUH MODAL USAHA, TENAGA KERJA, DAN SIKAP KEWIRAUSAHAAN  
TERHADAP PENDAPATAN PENGUSAHA BATU BATA MERAH  
DI PANGGISARI, MANDIRAJA, BANJARNEGARA**

Oleh: Lisa Nurjanah  
NIM. 1717201198  
Email: lisanurjannah25@gmail.com

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji: (1) pengaruh modal usaha terhadap pendapatan pengusaha batu bata merah di Panggisari, Mandiraja, Banjarnegara, (2) pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan pengusaha batu bata merah di Panggisari, Mandiraja, Banjarnegara, (3) pengaruh sikap kewirausahaan terhadap pendapatan pengusaha batu bata merah di Panggisari, Mandiraja, Banjarnegara, dan (4) pengaruh modal usaha, tenaga kerja, dan sikap kewirausahaan secara bersama-sama terhadap pendapatan pengusaha batu bata merah di Panggisari, Mandiraja, Banjarnegara.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode *ex-post facto*. Populasi penelitian ini yaitu seluruh kepala rumah tangga pengrajin batu bata di Panggisari, Mandiraja, Banjarnegara yang berjumlah 172 kepala rumah tangga. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* diperoleh sampel sebanyak 144 kepala rumah tangga. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif modal usaha terhadap pendapatan pengusaha batu bata merah, dibuktikan dari nilai  $t$  hitung sebesar 4,183; nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ ; dan koefisien regresi sebesar 0,311; (2) terdapat pengaruh positif tenaga kerja terhadap pendapatan pengusaha batu bata merah, dibuktikan dari nilai  $t$  hitung sebesar 5,796; nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ ; dan koefisien regresi sebesar 0,480; (3) terdapat pengaruh positif sikap kewirausahaan terhadap pendapatan pengusaha batu bata merah, dibuktikan dari nilai  $t$  hitung sebesar 6,201; nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ ; dan koefisien regresi sebesar 0,208; dan (4) terdapat pengaruh positif modal usaha, tenaga kerja, dan sikap kewirausahaan secara bersama-sama terhadap pendapatan pengusaha batu bata merah, dibuktikan dengan nilai  $F$  hitung sebesar 56,315 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ .

**Kata Kunci:** Modal Usaha, Tenaga Kerja, Sikap Kewirausahaan, Pendapatan.

**THE INFLUENCE OF WORKING CAPITAL, LABOR, AND  
ENTREPRENEURSHIP ATTITUDE ON INCOME OF RED BRICK  
ENTREPRENEURS IN PANGGISARI, MANDIRAJA, BANJARNEGARA**

**Lisa Nurjanah  
NIM. 1717201198**

E-mail : [lisanurjannah25@gmail.com](mailto:lisanurjannah25@gmail.com)

*Sharia Economics Study Program, Faculty of Economics and Business, State  
Institute of Islam (IAIN) Purwokerto*

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to examine: (1) the effect of working capital on the income of red brick entrepreneurs in Panggisari, Mandiraja, Banjarnegara (2) the effect of labor on the income of red brick entrepreneurs in Panggisari, Mandiraja, Banjarnegara (3) the influence of entrepreneurial attitudes on the income of red brick entrepreneurs in Panggisari, Mandiraja, Banjarnegara, and (4) the effect of venture capital, labor, and entrepreneurial attitudes together on the income of red brick entrepreneurs in Panggisari, Mandiraja, Banjarnegara.*

*This research is a research with ex-post facto method. The population of this study were all household heads of brick craftsmen in Panggisari, Mandiraja, Banjarnegara who collected 172 heads of households. The sampling technique used purposive sampling obtained a sample of 144 heads of households. Data collection techniques using a questionnaire.*

*The analysis technique used in this research is multiple linear regression. The results of the study show that: (1) there is a positive effect of working capital on the income of red brick entrepreneurs, as evidenced by the t-count value of 4.183; significance value  $0.000 < 0.05$ ; and a regression coefficient of 0.311; (2) there is a positive influence of labor on the income of red brick entrepreneurs, as evidenced by the t-count value of 5.796; significance value  $0.000 < 0.05$ ; and a regression coefficient of 0.480; (3) there is an effect of positive entrepreneurial attitude on the income of red brick entrepreneurs, as evidenced by the t-count value of 6.201; significance value  $0.000 < 0.05$ ; and a regression coefficient of 0.208; and (4) there is a positive effect of working capital, labor, and entrepreneurial attitude together on the income of red stone entrepreneurs, as evidenced by the calculated F value of 56,315 with a significance of  $0.000 < 0.05$ .*

**Keywords: Working Capital, Labor, Entrepreneurial Attitude, Income**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN PENULIS .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO .....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRAC .....	vii
PEDOMAN TRANLITERASI .....	viii
PERSEMBAHAN.....	xi
KATA PENGANTAR .....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	10
E. Kajian Pustaka.....	11
F. Sistematika Pembahasan .....	15
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	17
B. Kerangka dan Hipotesis Penelitian .....	41

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	46
B. Tempat Dan Waktu Penelitian .....	46
C. Populasi Dan Sample .....	47
D. Variabel Dan Indikator Penelitian.....	48
E. Teknik Pengumpulan Data.....	48
F. Sumber Data.....	49
G. Teknik Analisi Data .....	47

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	56
B. Pembahasan.....	68

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	74
B. Keterbatasan Penelitian.....	74
C. Saran.....	75

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kajian Pustaka.....	13
Tabel 2 Indikator Penelitian .....	48
Tabel 3 Skor Alternatif Jawaban.....	49
Tabel 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	56
Tabel 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	57
Tabel 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan .....	57
Tabel 7 Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Modal .....	58
Tabel 8 Karakteristik Responden Berdasarkan Modal Usaha.....	58
Tabel 9 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja.....	59
Tabel 10 Hasil Uji Validitas Modal Usaha .....	59
Tabel 11 Hasil Uji Validitas Tenaga Kerja.....	60
Tabel 12 Hasil Uji Validitas Sikap Kewirausahaan.....	60
Tabel 13 Hasil Uji Validitas Pendapatan .....	61
Tabel 14 Hasil Uji Reliabilitas .....	62
Tabel 15 Hasil Uji Normalitas .....	62
Tabel 16 Hasil Uji Linieritas.....	63
Tabel 17 Hasil Uji Multikolinieritas .....	63
Tabel 18 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	64
Tabel 19 Rangkuman Hasil Analisis Regresi Berganda .....	64

IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Penelitian .....	44
------------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuisioner
- Lampiran 2 Data Validitas Dan Reliabilitas
- Lampiran 3 Data Penelitian
- Lampiran 4 Data Karakteristik Responden
- Lampiran 5 Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas (Modal Usaha)
- Lampiran 6 Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas (Tenaga Kerja)
- Lampiran 7 Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas (Sikap Kewirausahaan)
- Lampiran 8 Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas (Pendapatan Pengusaha)
- Lampiran 9 Hasil Uji Karakteristik Responden
- Lampiran 10 Hasil Uji Deskriptif
- Lampiran 11 Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 12 Hasil Uji Linieritas
- Lampiran 13 Hasil Uji Multikolinieritas
- Lampiran 14 Hasil Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 15 Hasil Uji Regresi Berganda
- Lampiran 16 Foto Dokumentasi
- Lampiran 17 Surat Pernyataan Kesiediaan Menjadi Pembimbing Skripsi
- Lampiran 18 Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 19 Surat Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 20 Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 21 Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 22 Surat Bimbingan Skripsi
- Lampiran 23 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 24 Surat Keterangan Wakaf
- Lampiran 25 Scan Sertifikat Aplikasi Komputer
- Lampiran 26 Scan Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 27 Scan Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 28 Scan Sertifikat BTA/PPI
- Lampiran 29 Scan Sertifikat KKN
- Lampiran 30 Daftar Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Keberadaan UMKM tidak dapat dihapuskan ataupun dihindarkan dari masyarakat bangsa saat ini. Karena keberadaannya sangat bermanfaat dalam hal pendistribusian pendapatan masyarakat. Selain itu juga mampu menciptakan kreatifitas yang sejalan dengan usaha untuk mempertahankan dan mengembangkan unsur-unsur tradisi dan kebudayaan masyarakat setempat. Pada sisi lain, UMKM mampu menyerap tenaga kerja dalam skala yang besar mengingat jumlah penduduk Indonesia yang besar sehingga hal ini dapat mengurangi tingkat pengangguran. Dari sinilah terlihat bahwa keberadaan UMKM yang bersifat padat karya, menggunakan teknologi yang sederhana dan mudah dipahami mampu menjadi sebuah wadah bagi masyarakat untuk bekerja. Program pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai salah satu instrumen untuk menaikkan daya beli masyarakat, pada akhirnya akan menjadi katup pengaman dari situasi krisis moneter. Pengembangan UMKM menjadi sangat strategis dalam menggerakkan perekonomian nasional, mengingat kegiatan usahanya mencakup hampir semua lapangan usaha sehingga kontribusi UMKM menjadi sangat besar bagi peningkatan pendapatan bagi kelompok masyarakat berpendapatan rendah (Anggraeni, Hardjanto, Hayat, 2020).

Berdasarkan data BPS, jumlah pelaku UMKM di Indonesia sebanyak 64,2 juta atau 99,99% dari jumlah pelaku usaha di Indonesia. Selain itu, menurut Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop dan UKM), daya serap tenaga kerja UMKM juga dapat dikatakan tinggi karena dapat menyerap hingga 119 juta pekerja atau 97% dari daya serap tenaga kerja dunia usaha. Dari data di atas, Indonesia memiliki potensi basis ekonomi nasional yang kuat karena jumlah UMKM, terutama usaha mikro yang sangat banyak dan daya serap tenaga kerja sangat besar (medcom.id, 2021).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang penting dalam perekonomian Indonesia. Karena Usaha Mikro Kecil dan Menengah dapat mengurangi jumlah pengangguran yang ada di Negara Indonesia. Selain sebagai salah satu alternatif lapangan kerja baru, UMKM juga berperan dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi pasca krisis moneter tahun 1997 di saat perusahaan-perusahaan besar mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya. Saat ini UMKM telah berkontribusi besar pada pendapatan daerah maupun pendapatan negara Indonesia. Dan UMKM juga baik dalam pengembangan dunia usaha di Negara Indonesia (Utari dan Dewi, 2014: 576).

Menurut Widodo (2008) UMKM sebagai sektor informal walaupun tidak memiliki pendapatan yang begitu besar dibandingkan dengan sektor formal, namun sektor informal mampu memberikan peluang yang lebih banyak untuk memperoleh pendapatan. Pendapatan pada sektor informal terdiri dari berbagai jenis usaha yang banyak sehingga akan terdapat berbagai sumber pendapatan dari berbagai jenis usaha tersebut. Menurut Mubyarto (2004) sektor informal dapat berperan dalam mengatasi persoalan kemiskinan dan ketimpangan pendapatan untuk kesejahteraan masyarakat. Walaupun pendapatan yang diperoleh pada usaha di sektor informal tidak terlalu besar tetapi usaha di sektor ini mampu menyediakan lapangan pekerjaan yang padat karya. Hal ini sesuai dengan pendapat Munkner dan Walter (2008: 129) yang mengatakan bahwa sektor informal merupakan sumber pendapatan yang utama bagi penduduk miskin. Hal ini karena sektor informal mudah dimasuki oleh penduduk miskin dan tidak memerlukan persyaratan formal.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Panggisari Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara yang banyak terdapat industri kecil yang tergolong UMKM. Industri kecil yang berada di Desa Panggisari Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara salah satunya industri pembuatan batu bata merah. Desa Panggisari merupakan daerah potensial dalam pembuatan batu bata. Desa Panggisari sebagai pusat produksi batu bata, telah mengalami perkembangan yang pesat pada sektor ini. Pembuatan batu bata di desa Panggisari ini merupakan hasil warisan secara alami atau turun-temurun yang

berjalan seiring dengan kegiatan penghidupan sebagian masyarakatnya dari generasi ke generasi secara berkesinambungan.

Sebagai industri kecil, industri batu bata merah mengalami pasang surut di tengah ketatnya persaingan. Kokohnya kekuatan ekonomi berbasis masyarakat dengan tata kelola sendiri menjadikan industri di Desa Panggisari semakin tangguh menghadapi guncangan ekonomi. Namun usaha tersebut cukup rentan karena dipengaruhi cuaca. Di musim penghujan, industri ini tak begitu bergeliat. Permintaan batu bata menurun di banding saat cuaca terang. Menurunnya permintaan pelanggan itu memicu anjloknya harga batu bata. Namun usaha ini diyakini mampu menyerap jumlah tenaga kerja sangat banyak. Termasuk kesejahteraan warga yang terus mengalami peningkatan (Muzaki, 2020).

Faktor yang mempengaruhi pendapatan adalah kondisi dan kemampuan pedagang bagaimana seorang pedagang dapat meyakinkan para pembeli untuk membeli dagangannya dan sekaligus memperoleh pendapatan yang diinginkan. Kondisi pasar berkaitan dengan keadaan pasar tersebut, jenis pasar, kelompok pembeli yang ada dalam pasar tersebut, lokasi berdagang, frekuensi pembeli dan selera pembeli dalam pasar tersebut. Setiap usaha membutuhkan modal untuk operasional usaha yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan maksimal. Dalam kegiatan penjualan semakin banyak produk yang dijual maka akan menaikkan tingkat pendapatan atau keuntungan. Untuk meningkatkan produk yang dijual suatu usaha harus membeli jumlah barang dagangan dalam jumlah besar. Untuk itu dibutuhkan tambahan modal untuk membeli barang dagangan atau membayar biaya operasional agar tujuan meningkatkan keuntungan sehingga pendapatan dapat meningkat. Semakin besar suatu usaha akan memiliki frekuensi penjualan yang semakin tinggi sehingga keuntungan akan semakin besar dibandingkan dengan usaha yang lebih kecil. Faktor lain yang mempengaruhi usaha berkaitan dengan periklanan dan kemasan produk. Dalam pasar jenis dagangan juga dapat mempengaruhi pendapatan (Nur Isni Atun, 2016).

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi pendapatan UMKM adalah modal usaha. Modal adalah faktor yang mempunyai peran dalam proses

produksi, karena modal diperlukan ketika pengusaha hendak mendirikan perusahaan baru atau untuk memperluas usaha yang sudah ada, tanpa modal yang cukup maka akan berpengaruh terhadap kelancaran usaha, sehingga akan mempengaruhi pendapatan yang diperoleh. Sesuai dengan karakteristik skala usahanya, UMKM tidak memerlukan modal dalam jumlah yang terlalu besar (Ashari, 2006). Modal adalah barang-barang atau peralatan yang dapat digunakan untuk melakukan proses produksi. Menurut Riyanto (2001), modal tidak selalu identik dengan uang, namun dapat dikatakan sebagai segala sesuatu yang dapat dipakai untuk menghasilkan barang atau jasa.

Bagi setiap usaha, baik skala kecil, menengah maupun besar modal merupakan salah satu faktor yang sangat penting yang dapat menentukan tingkat produksi dan juga pendapatan. Modal merupakan salah satu input atau faktor produksi yang dapat mempengaruhi pendapatan namun bukan satu-satunya faktor yang dapat meningkatkan pendapatan (Suparmoko, 1986). Suatu usaha akan membutuhkan modal secara terus-menerus untuk mengembangkan usaha yang menjadi penghubung alat, bahan dan jasa yang digunakan dalam produksi untuk memperoleh hasil penjualan (Ahmad, 2004). Apabila modal dan tenaga kerja meningkat maka produktivitas dan pendapatan juga akan meningkat (Sukirno, 2009).

Kurangnya modal dapat menyebabkan usaha di sektor ini sulit untuk berkembang (Widodo, 2005). Modal yang merupakan salah satu faktor produksi akan menentukan produktivitas perusahaan yang berdampak terhadap pendapatan perusahaan. Teori Cobb-douglas yang menyatakan bahwa modal mempengaruhi output produksi. Kondisi ini menunjukkan semakin tinggi modal akan dapat meningkatkan hasil produksi, karena dalam proses produksi membutuhkan biaya yang digunakan untuk pembelian bahan baku serta peralatan (Sulistiana, 2013). Modal meningkat maka produktivitas dan pendapatan juga akan meningkat (Frabdorf, 2008).

Tenaga kerja merupakan faktor yang sangat penting dalam produksi, karena tenaga kerja merupakan faktor penggerak faktor input yang lain, tanpa adanya tenaga kerja maka faktor produksi lain tidak akan berarti. Dengan meningkatnya produktivitas tenaga kerja akan mendorong peningkatan

produksi sehingga pendapatan pun akan ikut meningkat. Menurut Sumarsono (2013) apabila banyak produk yang terjual dengan demikian pengusaha akan meningkatkan jumlah produksinya. Meningkatnya jumlah produksi akan mengakibatkan meningkatnya tenaga kerja yang dibutuhkan, sehingga dengan demikian pendapatan juga akan meningkat.

Hasil observasi menunjukkan bahwa dalam memproduksi bata merah tenaga yang banyak digunakan adalah tenaga manusia. Di Desa Panggisari dalam proses produksi bata merah kebanyakan tenaga kerja yang digunakan berasal dari warga sekitar industri bata merah. Tenaga kerja yang bekerja pada setiap industri bata merah ini sekitar 5-10 orang. Para pekerja bekerja hingga 6-10 jam per hari dengan upah atau bayaran Rp 100.000, 00 per hari. Mereka bekerja dari jam 6 pagi sampai jam 4 sore.

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi pendapatan UMKM sikap kewirausahaan. Sikap kewirausahaan merupakan faktor yang penting dalam usaha. Sikap kewirausahaan adalah kesiapan seseorang untuk merespon secara konsisten terhadap ciri-ciri yang dimiliki oleh seorang wirausaha, yaitu percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, pengambilan risiko dan sukantangan, kepemimpinan, keorisinilan, dan berorientasi ke masa depan (Yuyus Suryana, 2011). Dari sikap kewirausahaan yang ditunjukkan oleh seseorang akan dapat menunjukkan kemampuannya dalam mengelola usahanya.

Menurut Setiawan (2012) bahwa salah satu faktor yang menentukan suksesnya suatu usaha adalah kemampuannya mengelola *assets* utamanya. Kemampuan mengelola usaha adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha berupa kemampuan untuk mengerjakan sesuatu yang baru, kemampuan mencari peluang, keberanian atau kemampuan menanggung risiko dan kemampuan untuk mengembangkan ide dan sumber daya. Sikap wirausaha yang positif menjadikan kegiatan usahanya akan berjalan dengan lebih baik. Sikap tersebut menjadi modal dasar yang harus dimiliki oleh setiap wirausaha karena sikap tersebut adalah ruh bagi wirausaha untuk menjalankan kegiatan usahanya secara baik dan benar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan sebelum penelitian pada beberapa anggota UMK mengatakan bahwa yang menjadi penghambat sulitnya mengembangkan usaha adalah kesalahan perencanaan dalam mengelola modal guna memenuhi kebutuhan manusia sehingga sering terjadi kekurangan modal usaha dan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam mengelola (manajemen) untuk menjalankan usaha sangat kurang sehingga tidak banyak UMKM batu bata merah yang tahan lama berdirinya.

Industri batu bata di desa Panggisari kecamatan Mandiraja-Banjarnegara sangat menarik untuk diteliti, karena industri di tempat ini merupakan awal dari perintisan/ pelopor usaha pembuatan batu bata di kabupaten Banjarnegara yang kemudian memunculkan pengrajin-pengrajin batu bata di daerah-daerah lain di kabupaten Banjarnegara seperti di desa Kenteng kecamatan Madukara dan di kecamatan Sigaluh yang merupakan pusat industri batu bata terkenal setelah desa Panggisari. Selain itu Industri Batu Bata di desa Panggisari ini telah mengalami perkembangan yang cukup pesat dikarenakan terkenal dengan kualitas produksinya yang tinggi terutama ke daerah-daerah di luar kabupaten Banjarnegara.

Industri yang berskala kecil merupakan salah satu solusi bagi sebagian besar masyarakat lokal untuk mendapat pekerjaan. Hal tersebut disebabkan karena pada umumnya industri kecil lebih memprioritaskan untuk mengambil pekerja dari lingkungan sekitarnya dan tidak terlalu dituntut untuk memiliki pendidikan tinggi. Hal yang demikian juga terjadi di Industri batu bata merah yang berlokasi di Desa Panggisari Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara yang selama ini dikenal sebagai sentra batu bata merah. Kondisi yang demikian menyebabkan masyarakat yang pengangguran khususnya untuk berkerja di industri kecil ini, meski bersifat industri kecil, tapi hal ini membawa imbas positif terhadap kondisi sosial serta dapat memenuhi kepuasan konsumen, ini terbukti dari kondisi sekitar.

Konsumen menilai suatu produk atau jasa berdasarkan kualitas, manfaat, harga, dan fungsi yang diberikan, mereka juga menginginkan suatu komunikasi dan kegiatan pemasaran yang memberikan sensasi, menyentuh hati mereka, serta sesuai dengan gaya hidup mereka. Dengan kata lain

konsumen menginginkan produk yang bagus dan memuaskan. Sumber ekonomi terbesar bagi rakyat Indonesia saat ini berasal dari usaha yang dibangun oleh rakyat itu sendiri dalam skala mikro, kecil, dan menengah yang notabene menggunakan faktor produksi yang baik, dengan adanya faktor produksi baik seperti modal usaha, tenaga kerja, dan sikap kewirausahaan. Suatu produksi dapat berjalan dan menghasilkan produk yang diinginkan konsumen sehingga berdampak pada tingkat pendapatan suatu industri itu sendiri.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “PENGARUH MODAL USAHA, TENAGA KERJA, DAN SIKAP KEWIRAUSAHAAN TERHADAP PENDAPATAN PENGUSAHA BATU BATA MERAH DI PANGGISARI, MANDIRAJA, BANJARNEGARA”.

## **B. Definisi Operasional**

### **1. Pendapatan**

Menurut Tohir (1986: 285) pendapatan adalah sejumlah produksi dari sejumlah barang atau jasa yang setiap bulanya dihasilkan. Senada dengan hal itu menurut Kadariyah (1982: 26) pendapatan adalah penghasilan berupa upah atau gaji, deviden, keuntungan dan merupakan suatu arus uang yang diukur dalam suatu jangka waktu tertentu umpamanya seminggu, sebulan, setahun dan jangka waktu yang lebih panjang. Menurut Novia (2009: 48) indikator pendapatan adalah Pendapatan yang diterima perbulan, Pekerjaan, Anggaran biaya sekolah dan Beban keluarga yang ditanggung.

### **2. Tenaga Kerja**

Tenaga kerja merupakan sumber daya manusia untuk melakukan pekerjaan (Sudarsono, 2001). Sumber daya manusia atau *human resources* mengandung dua arti, pertama adalah usaha kerja atau jasa yang didapat diberikan dalam proses produksi. SDM mencerminkan kualitas usaha yang diberikan oleh seseorang dalam waktu tertentu untuk menghasilkan barang dan jasa. Kedua, SDM menyangkut manusia yang mampu bekerja untuk

memberikan jasa tersebut. Menurut Masyhuri (2007) indikator tenaga kerja sebagai berikut:

a. Ketersediaan tenaga kerja

Banyaknya tenaga kerja yang diperlukan hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan dalam jumlah yang optimal. Ketersediaan ini berkaitan erat dengan kualitas tenaga kerja, jenis kelamin, tingkat upah dan sebagainya.

b. Kualitas tenaga kerja

Skill menjadi pertimbangan yang tidak boleh diremehkan, dimana spesialisasi sangat dibutuhkan pada pekerjaan tertentu dan jumlah yang terbatas. Apabila dalam kualitas tenaga kerja tidak diperhatikan tidak menutup kemungkinan adanya kemacetan produksi.

3. Modal Usaha

Modal usaha atau yang sering disebut investasi merupakan pengeluaran untuk membeli peralatan produksi, barang modal yang bertujuan untuk menambah modal dalam kegiatan perekonomian yang digunakan untuk memproduksi barang dan jasa (Sukirno, 2009: 76).

Modal dalam bahasa (arab) disebut *al-mal* atau *al-amwal*, yang berarti segala sesuatu yang engkau punya. Sedangkan dalam istilah syar'fi, modal atau harta diartikan sebagai segala sesuatu yang dimanfaatkan dalam perkara yang legal menurut syara" (hukum islam), seperti bisnis, pinjaman, konsumsi dan hibah. Pengertian modal dalam konsep ekonomi islam berarti semua harta yang mempunyai nilai dalam pandangan islam, dimana semua aktivitas manusia ikut berperan serta dalam usaha produksinya dengan tujuan pengembangan (Rasmini, 2019).

Indikator Modal Usaha antara lain : (Kartika putri, 2018)

a. Struktur permodalan

Modal sendiri dan modal pinjaman Modal sendiri merupakan modal yang berasal dari pemilik perusahaan dan yang tertanam di dalam perusahaan untuk waktu yang tidak tertentu lamanya. Oleh karena itu modal sendiri ditinjau dari sudut likuiditas merupakan "dana jangka panjang yang tidak tertentu likuiditasnya. Sedangkan modal

pinjaman atau modal asing adalah modal yang berasal dari luar perusahaan yang sifatnya sementara bekerja di dalam perusahaan, dan bagi perusahaan yang bersangkutan modal tersebut merupakan utang yang pada saatnya harus dibayar kembali.

b. Pemanfaatan modal tambahan

Pengaturan pinjaman modal dari bank atau lembaga keuangan lainnya harus dilakukan dengan baik. Gunakan modal tambahan sebagaimana tujuan awal, yaitu untuk mengembangkan usaha. Kebanyakan pebisnis gagal dalam mengelola pinjaman, karena memberikan porsi yang lebih banyak pada belanja konsumtif daripada produktif.

c. Hambatan dalam mengakses modal eksternal

Hambatan untuk memperoleh modal eksternal antara lain: sulitnya persyaratan untuk mendapatlan kredit perbankan bagi UMKM seperti kelayakan usaha, rekening 3 bulan harus bagus dan keberadaan agunan serta lamanya berbisnis, serta teknis yang diminta oleh bank tidak dapat dipenuhi.

d. Keadaan usaha setelah menambahkan modal

Tentunya yang diharapkan setelah menambahkan modal, usaha yang dijalankan akan lebih berkembang.

4. Sikap Kewirausahaan

Sikap berwirausaha adalah perilaku yang dimiliki oleh wirausaha yang sedikit-tidaknya memiliki beberapa kriteria yaitu berkemauan keras dan pantang menyerah, berkeyakinan kuat atas kekuatan pribadi, jujur dan bertanggung jawab, memiliki ketahanan fisik dan mental, tekun dan ulet bekerja keras, serta pemikiran yang konstruktif dan kreatif. Batasan serta indikator sikap berwirausaha menurut Alma (2007) antara lain:

- a. Percaya diri dengan indikator percaya diri (keteguhan hati), tidak bergantung pada orang lain, berkepribadian mantap dan optimis.
- b. Berorientasikan tugas dan hasil dengan indikator kebutuhan atau haus akan prestasi, berorientasi laba atau hasil, tekun dan tabah, tekad, kerjakeras, motivasi, energik, penuh inisiatif.

- c. Pengambil resiko dengan indikator mampu mengambil resiko dan suka terhadap tantangan.
- d. Berjiwa pemimpin dengan indikator mampu memimpin, dapat bergaul dengan orang lain, menanggapi saran dan kritik.
- e. Keorisinilan dengan indikator inovatif, kreatif, fleksibel, banyak sumber, serba bisa, mengetahui banyak hal dan informasi.
- f. Berorientasi ke masa depan dengan indikator mempunyai pandangan kedepan (*visioner*) dan perseptif.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pengaruh modal usaha terhadap pendapatan pengusaha batu bata merah di Panggisari, Mandiraja, Banjarnegara?
2. Apakah pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan pengusaha batu bata merah di Panggisari, Mandiraja, Banjarnegara?
3. Apakah pengaruh sikap kewirausahaan terhadap pendapatan pengusaha batu bata merah di Panggisari, Mandiraja, Banjarnegara?
4. Apakah pengaruh modal usaha, tenaga kerja, dan sikap kewirausahaan secara bersama-sama terhadap pendapatan pengusaha batu bata merah di Panggisari, Mandiraja, Banjarnegara?

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- a. Pengaruh modal usaha terhadap pendapatan pengusaha batu bata merah di Panggisari, Mandiraja, Banjarnegara.
- b. Pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan pengusaha batu bata merah di Panggisari, Mandiraja, Banjarnegara.
- c. Pengaruh sikap kewirausahaan terhadap pendapatan pengusaha batu bata merah di Panggisari, Mandiraja, Banjarnegara.

d. Pengaruh modal usaha, tenaga kerja, dan sikap kewirausahaan secara bersama-sama terhadap pendapatan pengusaha batu bata merah di Panggisari, Mandiraja, Banjarnegara.

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Manfaat Teoritis

- 1) Menambah pengetahuan di bidang ekonomi terutama pengembangan usaha.
- 2) Menambah kajian dalam sosial ekonomi.
- 3) Digunakan untuk acuan atau pertimbangan penelitian terutama saat meneliti tentang bidang ekonomi khususnya upaya peningkatan pendapatan.

### b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Pengusaha Batu Bata Merah  
Menerapkan sikap kewirausahaan untuk pengembangan usaha dan peningkatan pendapatan usaha.
- 2) Bagi Pemerintah  
Mengetahui kontribusi UMKM dalam memajukan perekonomian dalam suatu negara.

## E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah kegiatan mendalami, mencermati, menelaah, dan mengidentifikasi pengetahuan, atau hal-hal yang telah ada untuk mengetahui apa yang ada dan apa yang belum ada. Setelah menelaah beberapa penelitian, peneliti menemukan ada sejumlah karya tulis ilmiah yang relevan dengan penelitiannya ini, diantaranya adalah sebagai berikut.

Utari dan Dewi (2014) melakukan penelitian tentang “Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan dan Teknologi terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat. Tingkat pendidikan dan teknologi juga memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pendapatan UMKM di kawasan Imam

Bonjol Denpasar Barat. Secara simultan modal, tingkat pendidikan dan teknologi juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat.

Nayaka dan Kartika (2018) melakukan penelitian tentang “Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Bahan Baku terhadap Pendapatan Pengusaha Industri Sanggah di Kecamatan Mengwi”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal, tenaga kerja, dan bahan baku secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pengusaha industri sanggah di Kecamatan Mengwi. Modal, tenaga kerja, dan bahan baku secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pengusaha industri sanggah di Kecamatan Mengwi. Hal ini berarti bahwa semakin besar modal yang dikeluarkan, tenaga kerja yang digunakan dan jumlah bahan baku yang dimiliki, maka semakin besar pula kemungkinan jumlah produk yang dihasilkan, sehingga kemungkinan pendapatan yang diterima semakin besar dari hasil penjualan produksinya.

Wulandari dan Darsana (2017) melakukan penelitian tentang “Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Lama Usaha terhadap Pendapatan Pengrajin Industri Kerajinan Anyaman di Desa Bona Kecamatan Blahbatuh Kabupaten Gianyar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan secara simultan maupun parsial terhadap pendapatan, tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap pendapatan, sedangkan tenaga kerja tidak berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pendapatan dan lama usaha berpengaruh positif secara simultan maupun parsial terhadap pendapatan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkatnya jumlah modal, jumlah tenaga kerja dan lama usaha maka pendapatan usaha juga akan meningkat.

Furqon (2017) melakukan penelitian tentang “Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, dan Sikap Kewirausahaan terhadap Pendapatan Pengusaha Lanting di Lemah Duwur, Kecamatan Kuwarasan, Kabupaten Kebumen”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: terdapat pengaruh positif dan signifikan modal usaha terhadap pendapatan pengusaha lanting, terdapat pengaruh positif dan signifikan lama usaha terhadap pendapatan pengusaha

lanting, terdapat pengaruh positif dan signifikan sikap kewirausahaan terhadap pendapatan pengusaha lanting, dan terdapat pengaruh signifikan modal usaha, lama usaha, dan sikap kewirausahaan secara bersama-sama terhadap pendapatan pengusaha lanting.

Husaini dan Fadhlani (2017) melakukan penelitian tentang “Pengaruh Modal Kerja, Lama Usaha, Jam Kerja dan Lokasi Usaha terhadap Pendapatan Monza di Pasar Simalingkar Medan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal kerja, lama usaha, jam kerja dan lokasi usaha secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan pedagang monza di Pasar Simalingkar Medan. Kemudian pengujian secara parsial (uji-t) yaitu modal kerja dan lokasi usaha berpengaruh terhadap pendapatan pedagang monza di Pasar Simalingkar, artinya semakin besar modal yang digunakan maka semakin besar pula pendapatan yang akan dihasilkan dan semakin strategis lokasi dalam berusaha maka semakin besar pula pendapatan yang akan dihasilkan. Sementara variabel lama usaha dan jam kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang monza di Pasar Simalingkar, artinya semakin lama usaha seorang dalam berdagang tidak mempengaruhi pendapatan yang diterima dan semakin tinggi jam kerja yang digunakan seorang dalam berdagang tidak mempengaruhi tingkat pendapatan yang diterima.

Berikut tabel persamaan dan perbedaan penelitian-penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan ini.

**Tabel 1. Kajian Pustaka**

No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Utari dan Dewi (2014)	Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan dan Teknologi terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat	Secara simultan dan parsial modal, tingkat pendidikan dan teknologi juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat.	Kedua penelitian sama-sama menggunakan variable modal dan pendapatan.	a. Penelitian sekarang menambahkan variabel tenaga kerja, sikap kewirausahaan sebagai variabel independent. b. Penelitian sekarang tidak menggunakan variabel tingkat Pendidikan dan teknologi sebagai variabel independen.

2	Nayaka dan Kartika (2018)	Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Bahan Baku terhadap Pendapatan Pengusaha Industri Sanggah di Kecamatan Mengwi	Modal, tenaga kerja, dan bahan baku secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pengusaha industri sanggah di Kecamatan Mengwi.	Kedua penelitian sama-sama menggunakan variabel modal, tenaga kerja, dan pendapatan.	a. Penelitian sekarang menambahkan variabel sikap kewirausahaan sebagai variabel independent. b. Penelitian sekarang tidak menggunakan variabel bahan baku sebagai variabel independent.
3	Wulandari dan Darsana (2017)	Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Lama Usaha terhadap Pendapatan Pengrajin Industri Kerajinan Anyaman di Desa Bona Kecamatan Blahbatuh Kabupaten Gianyar	Modal, tenaga kerja, dan lama usaha berpengaruh positif dan signifikan secara simultan maupun parsial terhadap pendapatan.	Kedua penelitian sama-sama menggunakan variabel modal, tenaga kerja, dan pendapatan.	Penelitian sekarang menambahkan variabel sikap kewirausahaan sebagai variabel independent.
4	Furqon (2017)	Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, dan Sikap Kewirausahaan terhadap Pendapatan Pengusaha Lanting di Lemah Duwur, Kecamatan Kuwarasan, Kabupaten Kebumen	Terdapat pengaruh modal usaha, lama usaha, dan sikap kewirausahaan terhadap pendapatan pengusaha	Kedua penelitian sama-sama menggunakan variabel modal, sikap kewirausahaan dan pendapatan.	Penelitian sekarang menambahkan variabel tenaga kerja variable independent. Penelitian sekarang tidak menggunakan variabel lama usaha sebagai variabel independent.

5	Husaini dan Fadhlani (2017)	“Pengaruh Modal Kerja, Lama Usaha, Jam Kerja dan Lokasi Usaha terhadap Pendapatan Monza di Pasar Simalingkar Medan”.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal kerja, lama usaha, jam kerja dan lokasi usaha secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap pendapatan pedagang monza di Pasar Simalingkar Medan.	Kedua penelitian sama-sama menggunakan variabel modal dan pendapatan .	Penelitian sekarang menambahkan variable tenaga kerja dan sikap kewirausahaan sebagai variable independen  Penelitian sekarang tidak menggunakan variable lama usaha, jam kerja dan lokasi usaha sebagai variable independen.
---	-----------------------------	--	---	--	---

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya antara lain:

1. Penelitian sekarang menambahkan variabel tenaga kerja sebagai variabel independen.
2. Penelitian sekarang menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* dengan sampel penelitian sebanyak 144 KK lebih banyak dibandingkan penelitian sebelumnya.
3. Penelitian sekarang menggunakan populasi dari pengusaha batu merah Desa Panggisari Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara.

#### F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan merupakan suatu susunan atau urutan dari penulisan skripsi untuk memudahkan dalam memahami isi skripsi ini, maka dalam sistematika penjelasan, peneliti membagi menjadi 5 bab yaitu:

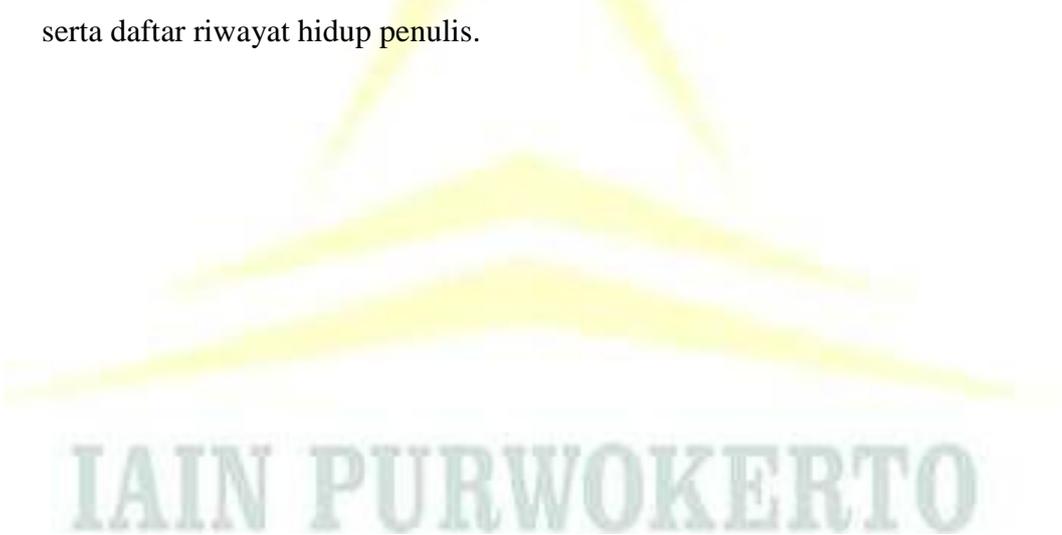
Bab I, berisi tentang gambaran secara menyeluruh tentang penelitian yang dilakukan. Dari bab pertama ini diketahui beberapa hal, yaitu mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat yang dari penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II, berisikan teori-teori yang terkait dengan tema penelitian dalam hal ini berkaitan dengan teori mengenai modal usaha, tenaga kerja, sikap kewirausahaan, dan pendapatan pengusaha.

Bab III, menjelaskan mengenai pemaparan metode yang digunakan peneliti untuk mencari sumber data, yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV, berisi tentang pembahasan terkait dari gambaran umum lokasi penelitian, serta analisis dari tentang pengaruh modal usaha, tenaga kerja, dan sikap kewirausahaan terhadap pendapatan pengusaha batu bata merah di Desa Panggisari Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara.

Bab V, berisi tentang kesimpulan pembahasan, saran-saran. Pada bagian akhir penelitian, peneliti mencantumkan data pustaka meliputi referensi dalam penyusunan skripsi ini, beserta lampiran-lampiran yang mendukung, serta daftar riwayat hidup penulis.



IAIN PURWOKERTO

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh positif modal usaha terhadap pendapatan pengusaha batu bata merah di Panggisari, Mandiraja, Banjarnegara. Hal ini dibuktikan dari nilai  $t$  hitung sebesar 4,183; nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ ; dan koefisien regresi sebesar 0,311.
2. Terdapat pengaruh positif tenaga kerja terhadap pendapatan pengusaha batu bata merah di Panggisari, Mandiraja, Banjarnegara. Hal ini dibuktikan dari nilai  $t$  hitung sebesar 5,796; nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ ; dan koefisien regresi sebesar 0,480.
3. Terdapat pengaruh positif sikap kewirausahaan terhadap pendapatan pengusaha batu bata merah di Panggisari, Mandiraja, Banjarnegara. Hal ini dibuktikan dari nilai  $t$  hitung sebesar 6,201; nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ ; dan koefisien regresi sebesar 0,208.
4. Terdapat pengaruh positif modal usaha, tenaga kerja, dan sikap kewirausahaan secara bersama-sama terhadap pendapatan pengusaha batu bata merah di Panggisari, Mandiraja, Banjarnegara. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $F$  hitung sebesar 56,315 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ .

#### **B. Keterbatasan Penelitian**

1. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner, sehingga sangat mungkin datanya bersifat subyektif, akan lebih baik bila ditambahkan metode wawancara sehingga hasil penelitian yang diperoleh lebih lengkap.
2. Penelitian ini hanya meneliti modal usaha, tenaga kerja, dan sikap kewirausahaan terhadap pendapatan pengusaha, akan semakin mendalam lagi jika ada faktor lain yang dapat mempengaruhi pendapatan pengusaha, misalnya: tingkat pendidikan, teknologi, bahan baku, lama usaha, jam kerja dan lokasi usaha.

### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

#### 1. Bagi Pengusaha Batu Bata Merah

- a. Terkait dengan modal usaha, pengusaha batu bata merah disarankan untuk melakukan perencanaan dalam mengelola modal guna memenuhi kebutuhan usaha, sehingga dapat meningkatkan jumlah produksi batu bata merah dan pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan pengusaha batu bata merah. Pengusaha batu bata merah juga disarankan untuk aktif mengikuti seminar motivasi dan seminar dalam meningkatkan kemampuan mereka khususnya dalam bidang pengelolaan keuangan, pembukuan, pengelolaan modal, dan pemasaran dalam menentukan dan memperluas pangsa pasar, sehingga di masa mendatang usaha yang selama ini telah dijalankan dapat lebih berkembang dan maju, serta dapat meningkatkan pendapatan pengusaha batu bata merah.
- b. Pengusaha batu bata merah disarankan untuk meningkatkan keterampilan tenaga kerja untuk menjaga kualitas hasil produksi batu bata merah. Langkah ini bertujuan untuk menjaga mutu batu bata merah agar di kemudian hari masyarakat bersedia membeli kembali sehingga dapat meningkatkan pendapatan pengusaha batu bata merah.
- c. Pengusaha batu bata merah disarankan untuk mengoptimalisasikan sikap kewirausahaan menjadi lebih positif terhadap usaha yang mereka jalani, dengan cara: selalu optimis dan percaya diri dalam memulai dan menjalankan usaha, berani mengambil resiko dan menyukai tantangan, mampu memimpin serta menerima kritik dan saran, berupaya melakukan inovasi dan kreasi dalam memproduksi lanting, dan memiliki pandangan ke depan untuk terus maju.
- d. Terkait dengan pendapatan produsen batu bata merah sebaiknya meningkatkan kerjasama yang lebih luas dengan pemasok bahan baku sehingga keberlangsungan produksi batu bata merah dapat lebih

terjamin dan tidak mengalami keterlambatan jika pesanan pelanggan meningkat. Selain itu, para produsen lebih meningkatkan kegiatan promosi produk agar industri batu bata merah dikenal masyarakat secara umum dan menjangkau pasar yang lebih luas sehingga dapat bersaing dengan industri sejenis dari daerah lain. Langkah-langkah ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan pengusaha batu bata merah.

## 2. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya agar dapat lebih mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi pendapatan pengusaha, misalnya: tingkat pendidikan, teknologi, bahan baku, lama usaha, jam kerja dan lokasi usaha. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan metode lain dalam meneliti pendapatan pengusaha, misalnya melalui metode wawancara mendalam terhadap pengusaha batu bata merah, sehingga informasi yang diperoleh lebih bervariasi daripada angket yang jawabannya telah tersedia.



IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Kamarudin. (2004). *Dasar-Dasar Manajemen Investasi dan Portofolio*. Jakarta: RinekaCipta.
- Anggraeni, F.D., Hardjanto, I., Hayat, A. (2020). "Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkm) Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal Dan Potensi Internal". *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 1, No. 6, Hal. 1286-1295.
- Anoraga, Pandji. (2011). *Pengantar Bisnis: Pengelolaan dalam Era Globalisasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: RinekaCipta.
- Azwar, Saifuddin. (2013). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daniel, Moehar. (2002). *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Frabdorf, Anna., Markus M. Grabka, and Johannes Schwarze. (2008). "The Impact of Household Capital Income on Income Inequality: A Factor Decomposition Analysis for Great Britain, Germany and the USA". *Journal of IZA*. No. 3492, Pp: 1-26.
- Furqon, D.F. (2018). "Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, Dan Sikap Kewirausahaan Terhadap Pendapatan Pengusaha LantingDi Lemah Duwur, Kecamatan Kuwarasan, Kabupaten Kebumen". *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi, Volume 6 Nomor 6 Tahun 2017*.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi kelima. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasan, Iqbal. (2001). *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferentif) Edisi Kedua*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Husaini & Fadhlani, A. (2017). "Pengaruh Modal Kerja, Lama Usaha, Jam Kerja dan Lokasi Usaha terhadap Pendapatan Monza di Pasar Simalingkar Medan". *Jurnal Visioner & Strategis Volume 6, Nomor 2, September 2017 ISSN: 2338-2864p. 111-126*.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. (2002). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Jhingan, M.L. (2009). *Ekonomi Pembangunan Dan Perencanaan, Edisi keenambelas*. Jakarta: Erlangga.

- Kartika putri dkk. (2018). "Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Modal Usaha Dan Peran Bussinees Development Service terhadap Pengembangan Usaha (Studi pada Sentra Industri Kerupuk Desa Kedungrejo Sidoarjo Jawa Timur)". <https://media.neliti.com/media/publications/58432-ID-none>, diakses pada 11 Januari pukul 09.45 WIB
- Masyhuri. (2007). *Ekonomi Mikro*. Malang: UIN Malang Press.
- Medcom.id. (2021). UMKM Bangkit Ekonomi Indonesia Kian Naik. <https://www.medcom.id/foto/grafis/5b2mEY6N-umkm-bangkit-ekonomi-indonesia-kian-naik>.
- Mubyarto. (2004). *Pengantar Ekonomi Pertanian Edisi Ketiga*. LP3ES. Jakarta.
- Muri Yusuf, A. (2005). *Metodologi Penelitian (Dasar-Dasar Penyelidikan Ilmiah)*. Padang: UNP Press.
- Muzaki, K. (2019). Harga Batu Bata di Banjarnegara Anjlok saat Musim penghujan Datang *Artikel*. <https://jateng.tribunnews.com/2019/01/22/harga-batu-bata-di-banjarnegara-anjlok-saat-musim-penghujan-datang>
- Nayaka, K.W., & Kartika, I.M. (2018). "Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Bahan Baku terhadap Pendapatan Pengusaha Industri Sanggah di Kecamatan Mengwi". *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 7.8 (2018): 1927-1956*.
- Novia Bramastuti. (2009). "Pengaruh Prestasi Sekolah dan Tingkat Pendapatan Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa SMK Bakti Oetama Gondangrejo Karanganyar". Hlm. 48
- Nur Isni. (2016). "Pengaruh Modal, Lokasi, dan Jenis Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Prambanan Kabupaten Sleman". *Skripsi*. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Rasmini Yanti. (2019). "Modal dalam Perspektif Islam" <https://www.kompasiana.com/rasminiyanti/5a92900fcbe52337d27187c2/modal-dalam-presektif-islam>, diakses pada tanggal 01 Agustus.
- Riduwan dan Akdon. (2007). *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika, Cet 2*. Bandung: Alfabeta.
- Setiawan, Toni. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia Kinerja, Motivasi, Kepuasan Kerja dan Produktivitas*. Jakarta: Platinum.

- Siregar, Syofian. (2010). *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual Dan Aplikasi Spss Versi 17*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudarsono. (2001). *Pengantar Ekonomi Mikro*. Jakarta: LP3ES.
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2005). *Statistika Pendidikan untuk Penelitian dan Pengelolaan Lembaga Diklat*. Yogyakarta: Usaha Keluarga.
- Sukirno, Sadono. (2009). *Mikro Ekonomi Teori Pengantar, Edisi Ketiga*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sulistiana, Septi Dwi. dan Soesatyo, Yoyok. (2013). “Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja dan Modal Terhadap Hasil Produksi Industri Kecil Sepatu dan Sandal Di Desa Sambrito Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto”. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*. Vol 1, No 3, Hal:1-18.
- Sumarsono, Sonny. (2013). *Ekonomi Sumber Daya Manusia Teori dan Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suparmoko, M. (2002). *Ekonomi Publik, Untuk Keuangan dan Pembangunan Daerah*. Yogyakarta: Andi.
- Suryani, Era. “Pengaruh pendapatan orang tua terhadap motivasi menyekolahkan anak ke sma”. (online).
- Tohir, Kaslan. (2012). *Ekonomi Selayang Pandang*. Bandung: Sumur.
- Utari, T., & Dewi, P.M. (2014). “Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat”. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana Vol. 3, No. 12, Desember 2014*.
- Wibisono, Dermawan. (2003). *Riset Bisnis Panduan bagi Praktisi dan Akademisi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Widodo, Sri. (2008). “Pengaruh Pemberian Kredit Modal Kerja Terhadap Penghasilan Petani Ikan”. *Jurnal Pendidikan*. Universitas PGRI. Yogyakarta.
- Wulandari, A.A.R., & Darsana, I.B. (2017). “Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Lama Usaha terhadap Pendapatan Pengrajin Industri Kerajinan Anyaman di Desa Bona Kecamatan Blahbatuh Kabupaten Gianyar”. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana Vol. 6, No. 4 April 2017*.